

**PENGUKURAN *INDEX GRAVIDTRAP* PADA ALAT
MODIFIKASI *DOUBLETRAP MOSQUITO* MEGGUNAKAN
ATRAKTAN AIR RENDAMAN JERAMI DI KAMPUNG
SINDANGSUKA KELURAHAN GUNUNG GEDE
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



ROSA NUR MUNAWAROH

20121022

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

**PENGUKURAN *INDEX GRAVIDTRAP* PADA ALAT
MODIFIKASI *DOUBLETRAP MOSQUITO* MEGGUNAKAN
ATRAKTAN AIR RENDAMAN JERAMI DI KAMPUNG
SINDANGSUKA KELURAHAN GUNUNG GEDE
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analis Kesehatan**



ROSA NUR MUNAWAROH

20121022

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Pengukuran *Index* Gravidtrap Pada Alat Modifikasi *Doubletrap Mosquito* Menggunakan Air Rendaman Jerami Di Kampung Sindangsuka Kelurahan Gunung Gede Kota Tasikmalaya

Rosa Nur Munawaroh, Dr. Dewi Peti, M.Si, Dr. Rudy Hidana, M.Pd

Program Studi DIII Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Huasada

Abstrak

Gravidtrap merupakan alat perangkap nyamuk. Modifikasi alat gravidtrap menggunakan air rendaman jerami dapat menarik nyamuk untuk hinggap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase alat gravidtrap yang terdapat pada alat modifikasi *doubetrap mosquito* yang positif terdapat nyamuk. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penelitian dilakukan selama 14 hari dengan mengobservasi kemampuan alat gravidtrap yang telah dimodifikasi dengan menambahkan atraktan air rendaman jerami 0,83% dan tanpa atraktan air rendaman jerami sebagai kontrol. Sampel penelitian yaitu alat gravidtrap yang disimpan di rumah warga RW 009 Kelurahan Gunung Gede Kecamatan Kawalu tepatnya berada di RT 01, RT 02, dan Rt 03. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *systematic random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan dari 100 alat gravidtrap modifikasi yang dipasang didapat 52 alat positif terdapat nyamuk dan 100 gravidtrap kontrol yang dipasang didapat 23 alat yang positif terdapat nyamuk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada alat gravidtrap modifikasi didapat *index* gravidtrap sebesar 52% dengan kategori level 4 dan masuk ke dalam kriteria tinggi. Sedangkan pada alat gravidtrap kontrol didapat *index* gravidtrap sebesar 23% dengan kategori level 3 dan masuk ke dalam kriteria sedang.

Kata Kunci : Gravidtrap, Atraktan, *Aedes sp*, *Culex sp*.

Abstract

Gravidtrap is a mosquito trap tool. Modification of the gravidtrap tool using water soaked in straw can attract mosquitoes to land. The aim of this research was to determine the percentage of gravidtrap devices found in modified *doubetrap mosquito* devices that were positive for mosquitoes. This research uses an experimental method, namely a method that aims to test the influence of a variable on other variables. The research was carried out for 14 days by observing the ability of the gravidtrap tool, which had been modified by adding 0.83% straw soaking water attractant and without straw soaking water attractant as a control. The research sample was a gravidtrap tool that was kept in the house of a resident of RW 009, Gunung Gede Village, Kawalu District, precisely in RT 01, RT 02, and RT 03. The sample collection technique was carried out using *systematic random sampling*. The results of the research showed that of the 100 modified gravidtraps that were installed, 52 were found to be positive for mosquitoes, and of the 100 control gravidtraps that were installed, 23 were positive for mosquitoes. The conclusion of this research is that the modified gravidtrap tool obtained a gravidtrap index of 52% with a level 4 category and fell into the high criteria. Meanwhile, the control gravidtrap tool obtained a gravidtrap index of 23% with a level 3 category and was included in the medium criteria.

Key word : Gravidtrap, Attractant, *Aedes sp*, *Culex sp*